

BAB II

KONDISI OBYEKTIF KEMITRAAN

PT. POKPHAND

A. Letak Geografis Kemitraan PT. Pokphand

Kemitraan PT. Pokphand berkedudukan di Pandeglang, tepatnya di Kecamatan. Banjar, Kabupaten. Pandeglang.

Akses menuju lokasi rumah pemilik kemitraan tersebut sangat mudah dilalui atau dijangkau oleh kendaraan pribadi seperti kendaraan beroda 4 (empat) atau mobil dan kendaraan beroda 2 (dua) atau motor. Akan tetapi untuk menuju kelokasi peternakan ayam tersebut sulit dijangkau oleh kendaraan, untuk menuju ketempat peternakan kita harus berjalan kaki menyusuri perkampungan dan pesawahan, karena peternakan tersebut berlokasi dipinggir perkampungan tepatnya dipertengahan sawah. Untuk para karyawan agar memudahkan pekerjaannya mereka selalu menggunakan kendaraan beroda 2 (dua) atau motor, namun tidak sembarang karyawan menggunakan kendaraan harus mempunyai keahlian khusus agar tidak terjatuh, karena kondisi jalan yang hanya setapak.

Jarak yang ditempuh oleh para pejalan kaki agar sampai kelokasi peternakan tersebut sangatlah mudah dilalui karena lokasi kandang tersebut tidaklah jauh dari perkampungan hanya berjarak 100m atau lebih dari perkampungan. Bahkan terdapat rumah karyawan yang sangat dekat dengan kandang ayam tersebut dengan alasan untuk memudahkan pekerjaannya.

Kemitraan PT. Pokphand adalah salah satu perusahaan bisnis yang bergerak dibidang peternakan ayam broiler (ayam pedaging) yang mana ayam tersebut dikirim dari PT. Pokphan kemudian dialihkan ke kemitraan.

Adapun batas-batas wilayah kemitraan PT. Pokphand dapat digambarkan sebagai berikut:

Sebelah selatan : Pesawahan
Sebelah timur : Pesawahan
Sebelah barat : Kebun warga
Sebelah utara : Hutan¹

Setiap pendirian suatu kandang dalam melaksanakan usahanya seharusnya terlebih dahulu mengadakan pemilihan atau

¹ Wawancara Pribadi dengan Bapak H. Hasan Pemilik Usaha Kemitraan PT. Pokphand, Pada Hari Kamis, Tanggal 7 Maret 2019

survei lokasi untuk pembuatan kandang tersebut, apakah lokasi yang dipilih strategis atau tidak. Letak suatu kandang seharusnya memiliki jarak yang sangat jauh dari pemukiman warga, letak yang kurang strategis dan jarak yang sangat dekat dengan pemukiman warga hanya berjarak paling dekat 10 meter saja. Dengan jarak yang sedekat itu bisa menimbulkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi kelayakan hidup masyarakat sekitar.

Faktor tersebut adalah jarak kandang yang terlalu dekat dengan pemukiman warga sehingga bisa menimbulkan bau tidak sedap yang ditimbulkan dari usaha peternakan tersebut, sehingga mengganggu masyarakat sekitar. Selain itu adalah banyaknya lalat yang timbul dari peternakan tersebut ketika musim panen datang, sehingga masuk kerumah penduduk yang berpotensi bisa menimbulkan berbagai macam penyakit atau bisa menimbulkan gangguan kesehatan.

Namun dengan adanya kemitraan PT. Pokphand tersebut bisa membatu warga sekitar terutama kepala rumah tangga yang

tidak bisa bekerja di perkotaan, mereka bisa bekerja dikemitraan tersebut, agar bisa menafkahi keluarganya.

B. Sejarah Berdirinya Kemitraan PT. Pokhpand Yang Dikelola Oleh Perorangan

Kemitraan PT. Pokphan yang dikelola oleh perorangan adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang peternakan ayam, yaitu sejenis ayam broiler (ayam pedaging), perusahaan tersebut pertama kali berdiri tahun 2004. Akan tetapi sebelum memulai usaha ayam potong tersebut, pemilik kemitraan yang bernama Bapak H. Hasan Basri atau biasa disapa Bapak H. Aang sebelumnya menekuni usaha gojek, ketika beliau sedang menekuni usaha tersebut, beliau bertemu dengan salah satu rekannya yang bekerja di dinas peternakan ayam yang bernama Bapak Irmawan. Kemudian Bapak H. Hasan tersebut disarankan untuk menekuni usaha ayam oleh beliau.

Pada tahun 1990 Bapak H. Hasan basri mulai menekuni bisnis ternak tersebut akan tetapi pada waktu itu usaha yang dijalankan bukanlah jenis ayam broiler (ayam potong) melainkan ayam buras (ayam betelur). Untuk memulai usaha tersebut beliau

membutuhkan dana yang cukup besar, lalu kemudian beliau berinisiatif untuk menjual motor yang sedang dipakai untuk usahanya tersebut. Dari penjualan motor tersebut uang yang didapat dibagi menjadi dua bagian separuh untuk biaya hidup dan separuhnya lagi untuk modal pembangunan kandang ayam yang berjumlah Rp. 800 ribu rupiah.

Dari modal Rp. 800 ribu rupiah tersebut Bapak H. Hasan bisa mendirikan 1 (satu) kandang ayam saja dengan kapasitas hanya 115 (seratus lima belas) ekor ayam buras (ayam betelur) aja. Dengan berjalannya waktu usaha yang sedang digeluti oleh Bapak H. Hasan tersebut berjalan lancar. Sampai setiap tahunnya selalu mendirikan kadang ayam dengan kapasitas 300 (tiga ratus) sampai 1000 (seribu) ekor. Dan pada waktu itu telur yang dihasilkan dari ayam tersebut di jual kembali ke PT. Pokphand

Namun seiring bejalannya waktu harga pakan melonjak secara drastis sampai naik 300% (persen) sedangkan harga jual telur hanya naik 100% (persen) saja ditambah ayam yang dikirim ke setiap pasarnya selalu pecah dijalan dikerenakan kondisi jalan yang rusak parah, dari kenaikan harga pakan dan selalu terjadinya

kerusakan dengan telur tersebut pemilik ayam tersebut merasa rugi dan mulai mengurangi usaha tersebut karena harga pakan dan harga ayam naik tidak seimbang, sampai akhirnya pemilik usaha ayam tersebut berfikir untuk menutup terlebih dahulu usaha tersebut (fakum). Selama fakum dari usaha ayam tersebut beliau beralih ke usaha penggilingan padi, dan angkot sambil mengumpulkan modal untuk membuka usaha ayam ternak kembali.

kemudian pada tahun 2004 Bapak H. Hasan barulah mulai membuka usaha ayam kembali, akan tetapi jenis usaha ayam tersebut bukanlah sejenis ayam buras (ayam betelur) melainkan ayam broiler (ayam pedaging), pada waktu usaha ayam broiler dimulai Bapak H. Hasan hanya bisa mengisi kandang tersebut 1000 (seribu) ekor saja karena pada itu beliau belum menguasai ilmu untuk mengelola usaha ayam broiler (ayam oedaging) tersebut.

Namun dengan berjalannya waktu dan berkat kegigihan beliau dalam menjalankan usaha tersebut dan terus mencoba samapai akhirnya berhasil mendirikan usaha tersebut sampai saat

ini. Dan usaha ayam tersebut saat ini berjumlah 30 (tiga puluh) ribu ekor dengan jumlah kandang yang begitu banyak sampai mencapai 15 (lima belas) kandang ayam brioler, dengan kapasitas yang berbeda-beda ada yang berisi 1000 (seribu), 2000 (dua ribu), 3000 (tiga ribu) bahkan ada yang mencapai 6000 (enam ribu) ekor perkandangannya. Dan sampai saat ini usaha tersebut masih ditekuni.²

C. Ruang Lingkup Bidang Usaha

Ruang lingkup usaha kemitraan PT. Pokphand yang di kelola oleh perorangan ini merupakan usaha yang bergerak dibidang peternakan ayam, dengan jenis ayam broiler (ayam pedaging), yang mana usaha ini dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk melakukan kerjasama atau bermitra dibidang peternakan ayam.

pihak peternak membutuhkan bantuan modal, sarana produksi ternak, manajemen pengelolaan yang baik dan informasi jaminan pasar yang kurang. Sedangkan perusahaan yaitu

² Wawancara Pribadi dengan Bapak H. Hasan Pemilik Usaha Kemitraan PT. Pokphand, Pada Hari Kamis, Tanggal 7 Maret 2019

bertindak sebagai pemberi modal, memenuhi sarana produksi ternak, dan jaminan pasar. Kemitraan ini juga bisa disebut sebagai kemitraan inti plasma yaitu perusahaan PT. Pokphand bertindak sebagai inti dan kemitraan bertindak sebagai plasma. Dimana keduanya saling membutuhkan satu sama lain antara peternak ayam dengan perusahaan PT. Pokphan.

Adapun syarat utama dalam menjalankan kemitraan ini adalah perusahaan inti harus bisa memenuhi kebutuhan atau memberikan bantuan yang diminta oleh pihak plasma yaitu : bantuan yang diberikan berupa pengadaan bibit DOC (*day old chick*), bantuan pakan, vaksin, vitamin, obat-obatan dan pelayanan pembinaan. Sementara pihak yang bermitra harus memenuhi syarat sebagai berikut : harus mempunyai kandang untuk pembudidayaan ayam tersebut, pihak peternak berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada perusahaan tersebut dan tidak boleh memasok ayam dari perusahaan lain. Peternak mitra bagi perusahaan inti merupakan mitra kerja sama

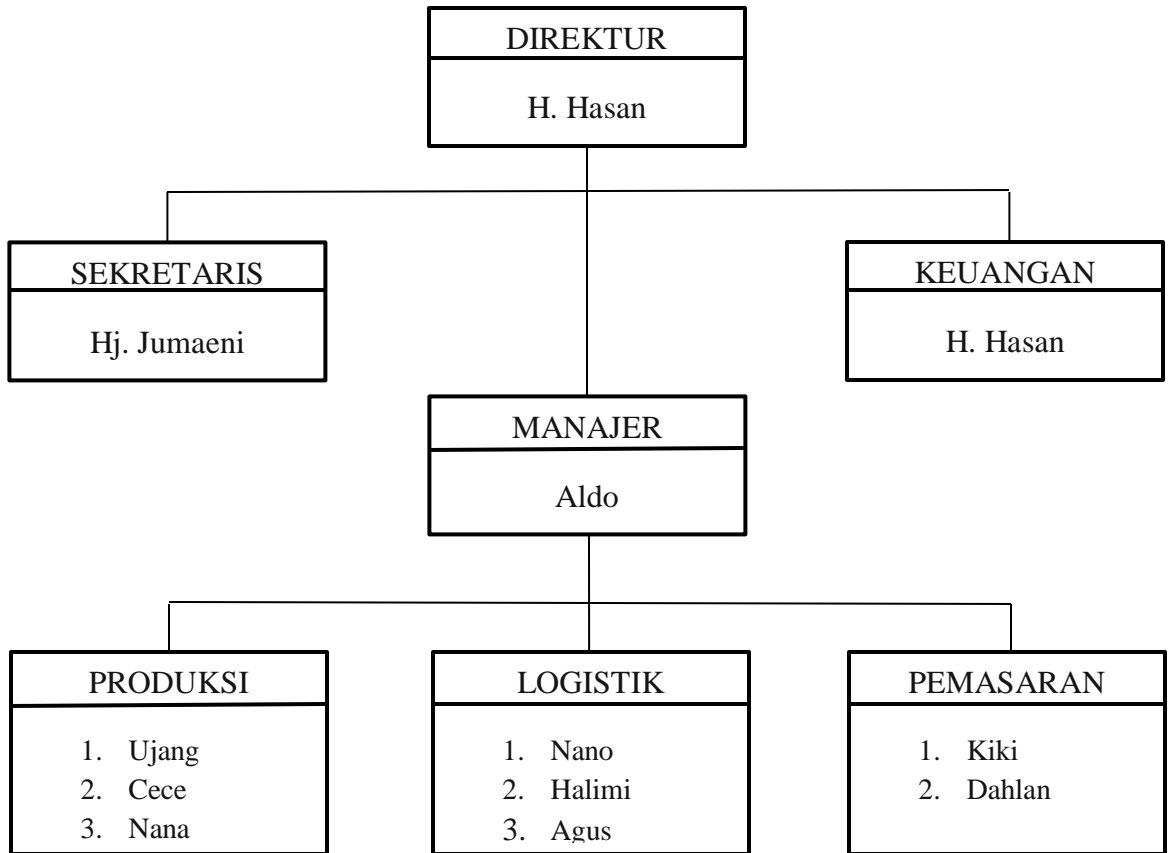
yang harus dipertahankan hubungannya Agar usaha kemitraan dapat terus berlanjut dan berkesinambungan.³

D. Struktur Organisasi Kemitraan PT.Pokphan Yang Dikelola Oleh Perorangan

Stuktur organisasi kemitraan PT. Pokphan yang dikelola oleh perorangan memiliki tujuh struktur khusus dalam kegiatan oprasional perusahaan, yang mana dari ketujuh struktur tersebut mempunyai perannya masing-masing, dan dibentuknya struktur organisasi tersebut adalah bertujuan agar perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta terlaksana dan tercapai jika ada tempat atau wadah untuk melakukan kegiatan tersebut. Kemitraan tersebut memiliki tujuh srtuktur khusus diantaranya adalah : direktur, manager, sekretaris, bagian keuangan, produksi, logistik, dan pemasaran.

³Wawancara Pribadi dengan Bapak H. Hasan Pemilik Usaha Kemitraan PT. Pokphand, Pada Hari Kamis, Tanggal 7 Maret 2019

Struktur organisasi Kemitraan PT. Pokphand



Data Diperoleh Dari Wawancara dengan Bapak H. Hasan Pada Hari Kamis, Tanggal 7 Maret 2016.

1. Direktur

Pemilik direktur kemitraan PT. Pokphand adalah orang yang bertanggung jawab atas semua kelancaran dan keberhasilan usaha kemitraan PT. Pokphan, produksi,

keamanan, pemasaran, serta mengelola dengan baik sumber daya manusia, dan melakukan interaksi dengan lingkungan masyarakat termasuk aparat keamanan.

2. Manager

Manager yang ada dikemitraan PT. Pokphand adalah orang yang bertugas memberikan instruksi kepada seluruh karyawan dan menerima laporan serta mengarahkan setiap karyawan.

3. Sekretaris

Sekretaris kemitraan PT. Pokphand bertugas membuat pemilik perusahaan dalam pencatatan (administratif) yang berhubungan dengan perusahaan.

4. Bagian keuangan

Adapun bagian keuangan yang ada di kemitraan PT. Pokphand memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. tugas

Menerima, menyimpan, membayarkan, menatausahakan dan mempertanggung jawabkan atas keluar masuknya uang dengan jelas dan transparan demi kemajuan usaha tersebut.

b. Fungsi

- a) Mencatat dengan baik aliran kas masuk yang diterima.
- b) Membantu pelaksanaan pembayaran belanja perusahaan.
- c) Membuat pertanggungjawaban berupa laporan pertanggungjawaban (LPJ)

5. Produksi

Tim produksi yang ada dikemitraan PT. Pokphand bertugas membantu perusahaan yang bertugas untuk mengatur kegiatan-kegiatan yang diperlukan bagi terselenggaranya proses produksi. Dengan mengatur kegiatan itu maka diharapkan proses produksi akan berjalan lancar dan proses produksi pun akan bermutu tinggi sehingga dapat diterima oleh masyarakat.⁴

6. Pemasaran

Karyawan yang bertugas di kemitraan PT. Pokphand ia bertanggung jawab untuk memasarkan atau mempromosikan dan menentukan harga barang atau jasa yang memuaskan

⁴ Wawancara Pribadi dengan Bapak H. Hasan Pemilik Usaha Kemitraan PT. Pokphand, Pada Hari Sabtu, Tanggal 13 April 2019

kebutuhan, baik kepada pembeli maupun kepada perusahaan lain.

7. Logistik

Karyawan kemitraan yang bertugas dibagian logistik ia bertanggung jawab dalam bentuk pemberian obat-obatan, menyediakan peralatan yang dibutuhkan, atau bisa disebut sebagai orang yang menyediakan kebutuhan kandang.

E. Tujuan Dibentuknya Struktur Managemen Ternak

1. Sebagai bagian dari salah satu administratif dalam perusahaan.
2. Untuk mempermudah dalam proses kinerja diperusahaan.
3. Mempermudah koordinasi dalam setiap kebutuhan.
4. Membantu pemilik perusahaan dalam menjalankan usahanya yang berkaitan dengan laporan pertanggungjawaban dari tiap-tiap bagian.

F. Visi Dan Misi Di Bentuknya Kemitraan PT. Pokphand

a. Visi

“Peternak harus profesional dalam mewujudkan usaha ternak dan terciptanya peternakan yang unggul aman dan

menguntungkan serta menjadikan mitrapartner strategis yang sanggup memberikan kepuasan dan memberikan produksi.

b. Misi

“Memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas kepada konsumen serta profesional dalam menjalankan tugasnya agar tercapainya suatu usaha yang baik sehingga dapat meningkatkan citra usaha dimata konsumen”.

G. Syarat Pembuatan Kandang

1) Lokasi Usaha

Lokasi adalah letak berdirinya sebuah kandang, lokasi peternakan Bapak Hasan terletak 100 meter dari pemukiman warga, lokasi tersebut berada dipersawahan yang memiliki lahan yang begitu subur, tersedia air yang cukup baik disekitar perkandangan sumber air untuk kegiatan oprasional berasal dari galian sumur, kualitas air yang diperoleh dari galian sumur terbilang sangat baik. Iklim yang cukup subur serta keamanan lingkungan yang kondusif, dan lokasi kandang tersebut sangatlah jauh dari hiruk piruk perkotaan sehingga lokasi tersebut sangat baik untuk pembudidayaan ayam ternak

agar ayam tersebut tidak mudah stres. Serta jaringan listrik yang memadai yang sudah mencukupi kebutuhan kandang dan untuk jaringan telpon sudah menggunakan telpon seluler.⁵

Yang patut dipertimbangkan dalam memilih lokasi peternakan ayam bloiler adalah sebagai berikut :

- 1) Lokasi kandang bloiler harus jauh dari pemukiman warga minimal 500 meter dan peternak lain minimal 1 meter.
- 2) Lahan yang digunakan harus terbuka (bebas dari pohon dan bangunan lain) agar tidak mengganggu aliran udara ke kandang.
- 3) Memiliki sumber air yang baik
- 4) Jalur atau jalan yang baik untuk transportasi, pengantar pakan atau DOC (*day old chick*), dan panen ayam adalah contoh dari proses peternakan yang membutuhkan peran jalur atau jalan yang baik untuk transportasi, lokasi peternakan tidak perlu dekat dengan jalan raya, yang penting mudah di jangkau.
- 5) Ketersediaan listrik, lokasi harus terletak ditempat yang memiliki saluran listrik (PLN) disarankan sebuah

⁵ Wawancara Pribadi dengan Bapak H. Hasan Pemilik Usaha Kemitraan PT. Pokphand, Pada Hari Sabtu, Tanggal 13 April 2019

peternakan juga memiliki sebuah diesel atau pembangkit listrik lain selain dari PLN.

- 6) Lokasi yang tidak terlalu panas dan tidak terlalu dingin udara yang sedang bisa mempengaruhi kesehatan dan pertumbuhan ayam.
- 7) Lokasi sebaiknya ditempat yang sepi dan jauh dari keramaian, hal ini untuk menghindari ayam agar tidak mudah stres.

2) Lingkungan Masyarakat

Pada awal berdirinya peternakan tersebut sangatlah di dukung oleh masyarakat sekitar, dengan alasan mudah untuk mendapatkan ayam potong, serta bisa membantu SDM (sumber daya manusia) yang ada disekitar. Untuk mendirikan sebuah peternakan haruslah memiliki izin dari warga setempat dan pengusaha harus memiliki jalinan komunikasi yang baik karena dengan keharmonisan antara keduanya bisa menjamin kelancaran usaha

3) Perizinan

Untuk mendirikan usaha peternakan ayam haruslah memiliki izin usaha dari berbagai pihak diantaranya perizinan dari

pemerintah, masyarakat setempat atau kepala desa. Dan proses perizinan dimulai dari surat persetujuan masyarakat sekitar, izin prinsip dari pemerintah kabupaten, izin mendirikan bangunan surat izin gangguan dan surat izin usaha (SIU).

H. Syarat Perkandangan Untuk Peternakan Ayam Broiler

Adapun syarat perkandangan untuk peternakan ayam broiler memiliki beberapa syarat antara lain sebagai berikut :

1) letak kandang

Letak kandang yang dimiliki Bapak Hasan memiliki letak kandang pada dataran rendah yang sejajar dengan pemukiman warga. Dengan jumlah kandang yang begitu banyak sekitar 15 (lima belas) kandang memiliki jarak yang berbeda yaitu 3-5 meter perkandang. Sehingga tidak terjadi pencemaran antara kandang yang satu dengan kandang yang lain. Dan letak kandang harus memiliki posisi membujur searah dengan terbitnya matahari (timur dan barat).

2) *Day Old Chick (DOC)*

DOC adalah bibit ayam yang dikirim dari perusahaan untuk dibudidayakan di Kemitraan yang berusia satu hari.

DOC yang akan di budidayakan memiliki kriteria khusus yaitu:

- 1) Bobot tubuh 35-40 gram.
- 2) Bulu berwarna kuning muda.
- 3) Gerakan lincah
- 4) Suara nyaring
- 5) Warna paruh dan kulit kaki kuning kecoklatan.
- 6) Memiliki nafsu makan yang baik.
- 7) Tidak cacat tubuh.
- 8) Tidak terdapat letakan tinja ditubuhnya.

3) Obat-Obatan, Pakan Dan Vaksin

obat-obat, pakan dan vaksin sangat penting untuk pemeliharaan ayam broiler, saat ayam baru dimasukan kekandang atau baru berusia satu hari hanya di beri karnitin, antibiotik dan vitamin supaya daya tahan tubuh ayam tersebut kuat. Dan ketika ayam sudah berusia satu minggu barulah diberi obat-obatan seperti CRD sebagai pencegah terjadinya penyakit dan mulai pemberian pakan. Apabila penyakit mulai menyerang barulah para karyawan memberikannya vaksin.

4) Tenaga Kerja

Tenaga kerja sangatlah dibutuhkan dalam pemeliharaan ayam broiler karena tenaga kerja sebagai sumber daya manusia yang mengelola peternakan tersebut dari mulai datangnya ayam atau dari ayam berumur satu hari sampai masa panen ayam tersebut. Pada kemitraan Bapak Hasan para karyawan bisa memelihara 1000 (seribu) sampai 6000 (enam ribu) ekor perorangnya.⁶

⁶ Wawancara Pribadi dengan Bapak H. Hasan Pemilik Usaha Kemitraan PT. Pokphand, Pada Hari Sabtu, Tanggal 13 April 2019